

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tras adalah batuan gunung api yang telah mengalami perubahan komposisi kimia yang disebabkan oleh pelapukan dan pengaruh kondisi air bawah tanah. Bahan galian ini berwarna putih kekuningan hingga putih kecoklatan, kompak dan padu dan agak sulit digali dengan alat sederhana.

PT. Al-Azhariyah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batu tras. Material batu tras ini dapat digunakan untuk bangunan sebagai semen alam juga dan bahan pembuatan bata. Dalam kegiatan pembongkaran atau penggalian digunakan alat Excavator guna untuk mengambil bahan material, dan untuk proses pengangkutannya menggunakan alat angkut dump truck. Material yang sudah dimuat pada dump truck tersebut kemudian diangkut dari lokasi penambangan menuju *Stock Pile*, material yang sudah ada pada *Stock Pile* akan diolah menggunakan *Stone Crusher* sehingga dapat menghasilkan produksi batu tras yang sesuai dengan keinginan konsumen (Setyawan, 2019).

Dalam Kegiatan penambangan perusahaan memiliki target produksi yang ingin dicapai. Tercapainya target produksi harus didukung oleh beberapa faktor penting seperti memperhitungkan keserasian alat, waktu edar alat serta waktu kerja efektif. Hal ini sangat berpengaruh pada seberapa besar dapat mengetahui waktu kerja efektif dan produktivitasnya. Namun demikian kenyataan yang terjadi ketika di lapangan bisa lain. Banyak kendala yang mungkin timbul yang dapat menyebabkan tidak serasinya alat muat dan alat angkut tersebut, sehingga waktu kerja tidak efektif dan tidak produktif. Ini sebabkan oleh berbagai faktor yang tidak diperhitungkan yang menjadi hambatan dilapangan. Oleh karena itu, keserasian alat muat ini dibahas cara kerja dan kemampuan kerja masing-masing alat tersebut serta hambatan-hambatan yang ditimbulkan dilapangan.

Target produksi adalah kegiatan menentukan sasaran, yaitu tindakan memilih satu atau lebih sasaran untuk dicapai (Mulyadi, 2010:191). Target produksi adalah batas ketentuan perusahaan mengenai suatu hasil produksi berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan. Adapun pengertian dari tidak tercapainya target produksi adalah tidak tercapainya batas ketentuan perusahaan mengenai suatu hasil produksi berdasarkan perencanaan-perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan.

Demikian juga dalam penggunaan alat mekanis perlu dilakukan perhitungan secara cermat akan kebutuhan alat mekanis yang akan digunakan dalam proses penambangan tersebut, sehingga kemampuan alat dapat digunakan secara optimal serta mempunyai tingkat efisiensi yang tinggi. Namun masih rendahnya kemampuan produksi alat mekanis saat ini yang disebabkan karena berkurangnya keefektifan waktu kerja dari alat mekanis. Kerusakan alat mekanis menyita waktu produksi sehingga efisiensi kerja alat muat maupun alat angkut menjadi menurun. Maka perlu adanya pengkajian tentang keserasian dan kebutuhan dari alat gali muat karena ada kaitannya dengan target produksi yang harus dicapai oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan berdasarkan kenyataan yang ada masih sering terjadi ketidakserasian kerja alat muat dan alat angkut.

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan produksi adalah bagaimana caranya memastikan semua fungsi yang ada di perusahaan beroperasi dengan optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari perusahaan, dalam situasi adanya kelangkaan sumber daya tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi tersebut adalah dengan melakukan audit atas berbagai aspek di perusahaan.

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai penyebab – penyebab tidak tercapainya target produksi yang kemudian akan diberikan dalam bentuk saran. Oleh karena itu perlu dilakukan mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Alat Gali Muat Pada**

Tambang Batu Tras PT Al–Azhariyah Di Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat ”

1.2 Perumusan Masalah

Berikut ini beberapa pertanyaan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana produktifitas aktual dari alat gali-muat dan angkut pada penambangan batu tras di Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat?
2. Berapa banyak hasil produksi aktual pada penambangan batu tras di Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat?
3. Apa penyebab tidak tercapainya target produksi pada penambangan batu tras di Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan di PT Al-Azhariyah pada bulan April 2022.
2. Penelitian dilakukan pada lingkup teknis.
3. Hanya membahas produktifitas dan produksi alat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis produktifitas alat gali-muat .
2. Mengetahui produksi aktual dari alat gali muat.
3. Menganalisis faktor-faktor tidak tercapainya target produksi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Adanya masukan bermanfaat yang dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam melakukan pertimbangan teknis pada kinerja alat gali muat.
2. Memberikan solusi terhadap hambatan – hambatan yang diperoleh dalam kinerja alat gali muat sebagai upaya untuk pencapaian target produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian mengenai penelitian disusun dalam bentuk laporan tugas akhir dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Metodologi Penelitian.

BAB II KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN terdiri dari Profil Perusahaan, Lokasi dan Kesampaian Daerah, Kondisi Umum Daerah penelitian, dan Geologi Regional Daerah Penelitian.

BAB III DASAR TEORI terdiri dari Tinjauan Umum, Pola Muat, Keadaan Jalan Angkut, Waktu Edar, Kecerahan Alat Kerja dan Angkut, Efisiensi kerja, dan Produksi Alat Muat dan Angkut.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN terdiri dari Hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.7 Metode Penelitian

1. Studi Pustaka

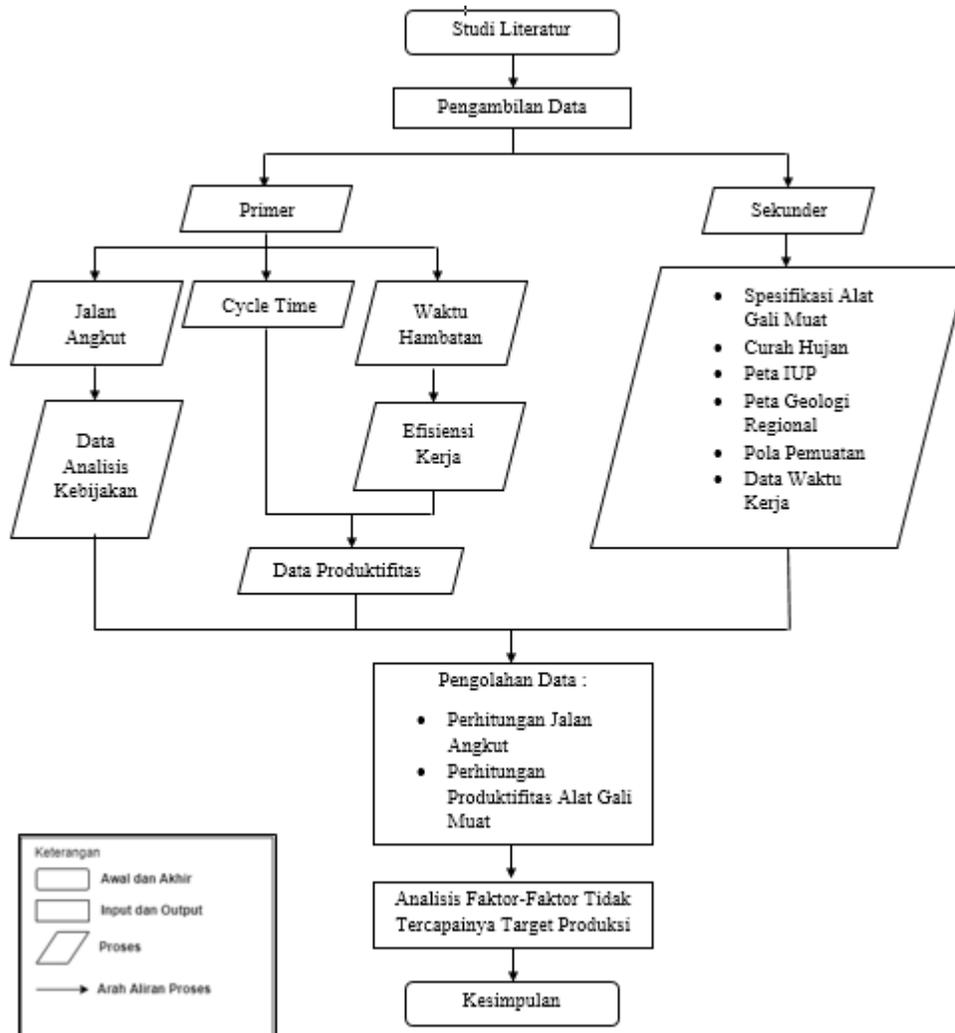
Kegiatan studi pustaka bertujuan untuk memberikan gambaran daerah penelitian. Gambaran dapat ditemukan dari penelitian terdahulu. Studi pustaka tersebut meliputi geologi regional, geomorfologi dan lain-lain.

2. Penelitian di Lapangan

Penelitian di lapangan meliputi pengambilan data jalan dan produktifitas alat gali muat.

3. Pengolahan Data

Pada tahapan ini data yang telah diperoleh di lapangan akan di analisis dan di olah. Berdasarkan hasil analisis tersebut apakah dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada.



Gambar 1. 1 Diagram Alir